

## ABSTRAK

Dengan semakin banyaknya alat transportasi saat ini menimbulkan banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dapat kita temui dalam kehidupan kita sehari-hari, sudah menjadi kebiasaan masyarakat untuk tidak disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas karena adanya kepentingan individual dan sudah menjadi adat istiadat baik itu pengguna jalan raya maupun aparat kepolisian dalam menyelesaikan pelanggaran lalu lintas secara damai. Terdapat dua permasalahan yang memicu terjadinya penyelesaian pelanggaran lalu lintas secara damai: *Pertama*, faktor apakah yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam penyelesaian pelanggaran lalu lintas secara damai di kota Jakarta Barat ? *Kedua*, bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi perilaku masyarakat dalam hal penyelesaian pelanggaran lalu lintas secara damai di kota Jakarta Barat ? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian empiris. Untuk tinjauan hukum pelanggaran lalu lintas mengacu pada undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, , sedangkan untuk penerapan hukum lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas belum maksimal karena selama ini berdasarkan data yang tersedia menunjukkan bahwa hukuman atau sanksi yang di jatuhkan oleh hakim sangat jauh dari ancaman maksimal yang terdapat dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Faktor penyebab penyelesaian pelanggaran lalu lintas secara damai yaitu, faktor ekonomi, faktor budaya dan sosial. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingginya angka penyelesaian pelanggaran lalu lintas secara damai di kota Jakarta Barat akan Pelanggaran Lalu Lintas dan bentuk tindakan kriminal lainnya. Seperti contoh, memberi suap kepada Petugas Kepolisian

Kata kunci : Pelanggaran, lalu lintas, tilang, suap, budaya hukum.